

**DAMPAK PERANG DUNIA II TERHADAP MENINGKATNYA
EFISIENSI KINERJA PERUSAHAAN JEPANG**

**Skripsi sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra**



AGUNG DEWANDARU MAHATMANTO

2009110108

JURUSAN SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah disahkan pada hari rabu tanggal 27 Agustus 2014.

Oleh

DEWAN PENGUJI

Terdiri dari :

Pembimbing : Susy Ong, Phd

Pembaca : Tia Martia, SS, M.Si

Ketua Sidang : Ora Yuliasih Ibrahim

Ketua Jurusan Sastra Jepang



Hargo Saptaji, SS, MA

Dekan Fakultas Sastra



Syamsul Bahri, SS, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kemampuan dan kesabaran untuk menyelesaikan skripsi sarjana ini dengan judul “Efek Perang Dunia II yang Memberikan Pengaruh Terhadap Meningkatnya Kinerja Perusahaan Jepang”. Dengan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga proses pembuatan skripsi ini walaupun banyak hambatan tetapi dapat berjalan dengan baik
2. Ibu Susy Ong, Phd atas bimbingannya selama menyusun skripsi ini dan juga atas ajarannya yang berharga dalam setiap perkuliahan sejarah politik jepang serta kesabarannya dalam membimbing penulis.
3. Ibu Tia Martia, SS, M.Si selaku Dosen pembaca skripsi.
4. Ibu Dinny Fujiyanti, SS, M.Hum selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak Hargo Saptaji, MA selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang
6. Bapak Syamsul Bahri SS., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada
7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Seluruh staf sekeretarian dan perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah membantu penulis mendapatkan refrensi dan bahan-bahan yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Terima kasih terhadap bang Charles Wicaksono Lengkong SS dan ibu Lengkong SE yg membantu dalam penyusunan skripsi dan sebagai tempat curhat penulis.
10. Terima kasih terhadap keluarga yang mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini.
11. Sahabat dan rekan yang senantiasa memberi dukungan Sujano, Karyadi Ong, Robin Pradhana Suryo Soemarno sensei, Pak Armel, terima kasih banyak

Penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan saran serta kritik yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna untuk semua pihak, khususnya mahasiswa Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Jakarta, Agustus 2014

Agung Dewandaru Mahatmanto

アグング デワンダル マハトマント

学生番号 2009110108

ダルマ プルサダ 大学日本語学

この論文は第二次世界大戦が日本の会社に効率を向上させる結果を齎した事についてとりあげる。この研究にはこのアプローチを用いる。すなわち、社会的アプローチと経済的アプローチである。

社会的アプローチは日本社会論や日本史の観点からのアプローチであり、経済的アプローチとは第二次世界大戦の観点からである。戦時中の日本経済に関する文献を手がかりに。分析を行った。



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABTRAKSI.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BABI : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	5
H. Manfaat Penelitian	6
I. Sistematika Penulisan	6
BAB II : SERANGKAIAN PERISTIWA PERANG YANG MELATAR BELAKANGI TIMBULNYA KEBIJAKAN PERUBAHAN PADA PERUSAHAAN JEPANG.....	7
A. Serangkaian Kejadian yang Menyebabkan Perang Dunia II.....	7
B. Latar Belakang Penyebab Perang Dunia II.....	10
C. Sebelum Perang Invasi Jepang ke Tiongkok (1937).....	15
D. Perang Dunia II.....	16
E. Penyebab Khusus Asia Pasifik	17
BAB III : ANALISIS.....	30
A. Rencana Ekonomi ketika Perang Dunia II.....	30
B. Perusahaan di bawah Sistem Ekonomi Baru.....	33
C. Sistem Ekonomi Baru.....	39
D. Rencana Pembaruan Ekonomi Perusahaan Jepang pada Masa Perang.....	43
BAB IV : KESIMPULAN.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN: GLOSARI dan TABEL	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam skripsi ini penulis membahas artikel Dampak Dari Perang Dunia II Terhadap Meningkatnya Efisiensi Kinerja Perusahaan Jepang yang berdasarkan data yang saya peroleh dari makalah *The Japanese Firm Under The Wartime Planned Economy* yang ditulis oleh Tetsuji Okazaki dari fakultas ekonomi Universitas Tokyo, dapat diketahui bahwa terdapat 2 jenis kelompok perusahaan yang berbeda, yaitu kelompok perusahaan *zaibatsu* dan kelompok perusahaan non *zaibatsu* yang sangat mempengaruhi situasi dan kondisi ekonomi di Jepang pada saat itu. Perang dunia ke II juga membawa pengaruh yang kuat dan berdampak pada berguncangnya permintaan dan persediaan di sektor ekonomi Jepang, seperti dampak yang disebabkan oleh beberapa faktor berikut;

- (1) pemerintah menghabiskan uang dalam jumlah yang sangat besar,
- (2) selain itu kapasitas persediaan terkendala oleh meningkatnya harga bahan mentah internasional,
- (3) pemblokiran yang dilakukan oleh kekuatan Amerika (embargo) dan pergerakan serikat buruh terhadap pihak militer.

Dengan tujuan untuk berperang, pemerintah Jepang harus memindahkan sumber daya baik SDM maupun SDA secara besar-besaran.

Untuk menyelesaikan 3 (ketiga hal) di atas, pemerintah Jepang memutuskan untuk membuat rancangan ekonomi yang dapat dikendalikan. Sejak tahun 1937-1939 perekonomian Jepang berada di bawah kendali pemerintahan yang sangat tegas, hal ini berlangsung selama 1 periode yaitu 10 tahun, dan setelah 10 tahun berlalu pengendalian ekonomi Jepang sudah tidak terlalu ketat dengan dilaksanakannya rencana yang matang dan cepat.

dengan adanya perencanaan ekonomi jangka panjang untuk menjalankan struktur ekonomi yang sejalan dengan Uni Soviet sebelum terbentuknya *Perestroika*¹.

Sejak meletusnya perang Jepang-Tiongkok II pada tahun 1937, pemerintah Jepang dihadapkan dengan tugas untuk merencanakan perbaikan mekanisme ekonomi, dan pelaksanaan rencana tersebut yang terdapat dalam denah perencanaan, yang sudah sesuai dengan denah perencanaan pihak Uni Soviet. Rencana antar negara tersebut telah ditefbitkan oleh pemerintahan dan asosiasi badan pengendalian (統制会/ tosekai), yang bertugas untuk

¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Perestroika>

memeriksa bagian yang bertanggung jawab atas perencanaan terhadap aturan atau pola yang telah dibuat pada tiap industri. Sehingga hal ini mengakibatkan terbentuknya dua macam kelas dalam ekonomi yaitu kalangan ekonomi kelas atas (maksudnya adalah pemegang saham dan pengelola/ manager) dan kalangan ekonomi menengah (maksudnya adalah para pekerja dan buruh), sementara itu perusahaan menjadi bagian yang paling dasar dalam suatu organisasi, karena menjadi tolak ukur yang nyata dalam suatu produksi yang dilakukan bersamaan dengan perencanaan sistem ekonomi.

Ketika *mekanisme*² pasar berubah menjadi mekanisme rencana, sehingga membuat perusahaan menjadi bagian paling dasar pada sistem ekonomi yang paling efektif. Perubahan perusahaan yang dilakukan oleh pemerintah, disebabkan pemerintah ingin merubah sistem ekonomi, dan permasalahan ini akan dibahas dalam skripsi ini.

Terdapat beberapa pendapat masyarakat yang secara garis besar berpendapat, bahwa kunci untuk dapat memahami perekonomian Jepang pada saat ini terletak pada dua hal, yaitu Struktur dan Perilaku perusahaan Jepang. Sebagai perwakilan dari perusahaan Jepang, Ken'ichi Imai dan Ryu Komiya mengutarakan bahwa diantara negara-negara berkembang lainnya, Jepang memiliki pemisahan antara kepemilikan perusahaan dan penataan perusahaan. Hal tersebut membuat perusahaan Jepang menjadi maju, dan kualitas managerial perusahaan Jepang adalah gambaran dari organisasi manusia.

Ken'ichi Imai dan Ryu Komiya memberikan sedikit saran dari sedikit fakta yang ada, bahwa perusahaan harus memaksimalkan pendapatan masing-masing karyawan perusahaan, sehingga perusahaan Jepang secara umum dapat dijadikan sebagai contoh dari perusahaan yang mengatur para buruh.

Pembaruan sistem ekonomi ini merupakan persoalan yang ada pada saat ini akan penuli bahas lebih mendalam ke bagian asumsi landasan teori dari suatu perusahaan. Pada bagian ini akan mengadopsi posisi ortodoks untuk mengamati sejumlah badan produksi dibalik pengelolaan organisasi. Dapat dikatakan terdapat 4 faktor utama yang dapat dikatakan utama sebagai penyedia aktif yaitu : 1. Pemegang saham, 2. Pengelola, 3. Buruh, 4. Agensi keuangan. Keempat faktor tadi yang membuat terbentuknya sebuah organisasi. Para agensi yang ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan itu, merupakan bentuk dari suatu perusahaan dimana 4 faktor di atas masing-masing mengambil bagian

² <http://id.wikipedia.org/wiki/Mekanisme>

Perusahaan Jepang Pada Masa Sebelum Perang

Pada bagian ini kita akan membandingkan status perusahaan sebelum perang dan juga faktor pasar dengan status perusahaan pada masa pasca perang. Sebagai bahan diskusi, penulis sampaikan disini pada bagian I, tugas utama penulis adalah meneliti bagaimana kaitan antara sumber manajemen dasar, keuangan, buruh dan kemampuan managerial yang saling berkaitan satu sama lain dan bagaimana kontribusi dari ke 4 faktor tersebut dalam membentuk perusahaan.

Dilihat dari bentuk penyaluran, distribusi dipengaruhi oleh rendahnya pendapatan, akan tetapi jumlah barang meningkat. Sampai sejauh ini, data memberikan komposisi bahwa penyimpanan belum tersedia, tetapi penulis dapat mengacu pada data yang ada bahwa pada masa sebelum perang, sektor yang paling banyak menghasilkan uang adalah properti. Kelas ini merupakan akumulasi aset dari sektor keuangan dalam bentuk pengamanan.

Perilaku ini tercermin dari perilaku pendanaan untuk perusahaan, data memperlihatkan hal tersebut pada masa Jepang sebelum perang 30% s/d 40% pendanaan perusahaan berasal dari pasar³ modal, dibandingkan dengan tidak lebih dari 10% pendapatan perusahaan datang dari pasar modal pada masa pasca perang. Ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian lembaga keuangan sangat lemah, hal ini dapat diuji dari data perusahaan - perusahaan besar. Pasar modal telah mengarah pada hal ini, bagaimanapun penambahan perusahaan besar juga diikuti penambahan pasar modal, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Perusahaan Jepang Pada Masa setelah Perang

Ide untuk memperkenalkan pembaharuan kepada perusahaan yang berisikan pembaharuan sistem ekonomi, keuangan, dan perburuhan, dikembangkan oleh pemerintah secepatnya setelah terjadinya perang dunia II. Pembaruan ini mempertegas hak dan wewenang dari pemegang saham, dan peningkatan status pengelola, staff, dan pekerja. Melalui usaha ini, dapat menghilangkan struktur dan kekuatan terhadap perusahaan pada masa sebelum perang. Pemerintah mempunyai rencana melalui perubahan ini, usaha dalam pengejaran keuntungan berhenti, kemudian menjadi target utama dari perusahaan, dan perusahaan dapat mengerjakan dengan baik sistem ekonomi yang telah direncanakan.

³ <http://kamusbahasaIndonesia.org/modal/mirip>

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi bahwa permasalahan yang terdapat dalam makalah *The Japanese Firm Under The Wartime Planned Economy* adalah setelah terjadinya perang sino 1937, pemerintah dihadapkan dengan tugas menciptakan perbaikan sistem ekonomi dalam masa perang. Permasalahan ini dapat diteliti melalui 2 unsur, yaitu melalui sejarah Jepang dan sistem ekonomi politik Jepang.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis akan membatasi masalah pada Dampak Dari Perang Dunia II Terhadap Meningkatnya Efisiensi Kinerja Perusahaan Jepang

D. Perumusan masalah

Penulis merumuskan 3 masalah yang akan membantu penulis dalam menganalisis bahan ini sebagai berikut.

1. Bagaimana keadaan perusahaan Jepang sebelum terjadinya Perang Dunia II
2. Bagaimana keadaan perusahaan Jepang setelah terjadinya Perang Dunia II
3. Dampak dari Perang Dunia II terhadap perusahaan Jepang

E. Tujuan penelitian

perumusan masalah di atas, penulis mengangkat topik ini dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui keadaan perusahaan Jepang sebelum terjadinya Perang Dunia II
2. Untuk mengetahui keadaan perusahaan Jepang setelah terjadinya Perang Dunia II
3. Dampak dari Perang Dunia II terhadap perusahaan Jepang

F. Landasan teori

- Kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Srimindarti, 2006).
- Menurut Mangkunegara (2001), kinerja adalah: hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.
- Kinerja adalah penampilan hasil karya personel baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi. Kinerja dapat merupakan Penampilan hasil karya tidak terbatas kepada

personel yang memangku jabatan fungsional maupun struktural, tetapi juga kepada keseluruhan jajaran personel di dalam organisasi (Ilyas, 2001)

- **Mulyamah** “Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan masukan dengan penggunaan yang direalisasikan atau perkataan lain penggunaan yang sebenarnya”
- **H. Emerson** “Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara input (masukan) dan output (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Dengan kata lain hubungan antara apa yang telah diselesaikan.”
- **HIRO TUGIMAN**
Dampak adalah sesuatu yang bersifat objektif
Dampak merupakan sebuah konsep pengawasan internal sangat penting, yang dengan mudah dapat diubah menjadi sesuatu yang dipahami dan ditanggapi secara serius oleh manajemen
- **C. JOTIN KHISTY & B. KENT LALL**
Dampak merupakan pengaruh - pengaruh yang dimiliki pelayanan angkutan umum terhadap lingkungan sekitar dan keseluruhan kawasan yang dilayaninya
- **SCHEMEL (1976)**
Dampak adalah tingkat kerusakan terhadap tata-guna tanah lainnya yang ditimbulkan oleh suatu pemanfaatan lingkungan tertentu

G. Metode penelitian

Penulis mengambil metode penelitian deskriptif analisis dalam penelitian skripsi ini. Selain sumber kepustakaan, penulis jg mengambil beberapa sumber dari e-library sebagai sumber kepustakaan.

Selain penulis juga mengambil beberapa data yang berkaitan dengan tema skripsi ini mengenai data-data perusahaan yang ada di Jepang pada saat itu untuk melengkapi data skripsi ini.

Ber masalah.
diulang.

da:

ian skripsi siapa yang tertarik.

ira teori yang didapat dengan praktek
ambah wawasan pengetahuan.

penulisan yang terdiri dari empat bab,
diharapkan ini dapat memudahkan pengujian dan baca dalam menelaah isi skripsi ini. Isi
bab dalam skripsi ini, yaitu :

- Bab 1 Pendahuluan
Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
- Bab 2 Landasan Teori dan Metode Penelitian
Pada bab ini penulis menguraikan definisi sejumlah peperangan yang memberi dampak terhadap perusahaan dari akhir Perang Dunia I hingga Perang Dunia II, menjelaskan perilaku perusahaan, struktur ekonomi. Selain itu, penulis juga menguraikan metode pengumpulan, pengolahan dan penyediaan data, dan tehnik analisis data.
- Bab 3 Analisis
Pada bab ini penulis menguraikan masalah yang terdapat dalam skripsi ini
- Bab 4 Kesimpulan
Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.